

## Kelas Persia (Persiapan Persalinan Bahagia Dan Bayi Sejahtera) Di Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta

*Persia Class (Preparing Happy Childbirth and Prosperous Baby) in Bayuraden Gamping Village, Sleman Yogyakarta*

Nidatul Khofiyah<sup>1</sup>, Nuli Nuryanti Zulala<sup>1\*</sup>, Suyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

\*Korespondensi : [nuli.zulala@unisayogya.ac.id](mailto:nuli.zulala@unisayogya.ac.id)

### Info Artikel

Diterima:

26 Juni 2025

Dipublikasikan:

05 Juli 2025

### ABSTRAK

Mempersiapkan persalinan dan adalah salah satu saat yang paling menyenangkan bagi perempuan, Namun juga dapat menjadi masa yang diliputi ketakutan dan kecemasan untuk calon ibu. Selama masa transisi ini seorang calon ibu mulai mempersiapkan diri dan juga harus berdamai dengan banyak penyesuaian yang dibuat. Perencanaan yang tepat dapat membantu mempermudah proses persalinan. Persalinan merupakan peristiwa yang mengubah kehidupan dan asuhan terhadap perempuan yang mempengaruhi secara fisik maupun psikologi dalam jangka pendek maupun panjang. Perempuan dalam persalinan memiliki kebutuhan yang mendalam akan empati, dukungan dan pertolongan. Dukungan dalam persalinan meliputi empat hal yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan fisik, dan advokasi. Persiapan persalinan bertujuan membantu calon ibu dan keluarganya membuat keputusan yang tepat mengenai kehamilan, persalinan, dan menjadi orang tua serta dihasilkan bayi yang sejahtera, sehat dan bahagia. Calon ibu dan keluarganya memerlukan pengetahuan tentang berbagai hal seperti kehamilan yang sehat, proses persalinan, strategi koping persiapan menjadi orang tua, persiapan pemberian ASI eksklusif. Kelas PERSIA (Persiapan Persalinan Bahagia dan Bayi Sejahtera) merupakan kelas persiapan yang memberikan pengalaman pendidikan untuk mempersiapkan calon ibu dan pasangan secara emosional dan fisik untuk proses persalinan dan perencanaan perawatan bayi. Juga termasuk mempersiapkan anggota lain dari keluarga untuk kedatangan anggota keluarga baru. Kelas PERSIA merupakan kelas proses dinamis di mana calon orang tua belajar informasi kognitif tentang aspek fisik serta emosional dari kehamilan, persalinan, serta pengasuhan dini. Keterampilan mengatasi dan teknik dukungan dalam proses persalinan.

**Kata kunci:** kehamilan, persiapan persalinan, kelas, bayi sejahtera

### ABSTRACT

*Preparing for childbirth and is one of the most exciting times for women, but it can also be a time of fear and anxiety for mothers-to-be. During this transition period a mother-to-be begins to prepare herself and also has to come to terms with the many adjustments made. Proper planning can help make the labor process easier. Childbirth is an event that changes the life and care of women that affects physically and psychologically in the short and long term. Women in childbirth have a deep need for empathy, support and help. Support in childbirth includes four things, namely emotional support, information support, physical support, and advocacy. Childbirth preparation aims to help mothers-to-be and their families make the right decisions regarding pregnancy, childbirth, and parenthood and produce a prosperous, healthy and happy baby. Expectant mothers and their families need knowledge about various things such as healthy pregnancy, the delivery process, coping strategies to prepare for parenthood, and preparation for exclusive breastfeeding. The PERSIA (Happy Childbirth Preparation and Prosperous Baby) class is a preparatory class that provides an educational experience to prepare expectant mothers and couples emotionally and physically for the delivery process and baby care planning. It also includes preparing other members of the family for the arrival of new family members. The PERSIA class is a dynamic process class in which prospective parents learn cognitive information about the physical and emotional aspects of pregnancy, childbirth, and early care. Coping skills and support techniques in the labor process*

**Keywords:** pregnancy, preparation for childbirth, class, Prosperous Baby



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## 1. Pendahuluan

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Masa kehamilan ini merupakan momen membahagiakan bagi seorang ibu namun dapat juga menjadi periode penuh kerentanan bagi beberapa perempuan. Sekitar 15 persen perempuan berpotensi mengalami depresi atau kecemasan selama hamil. Depresi merupakan gangguan mood atau perasaan, gangguan perasaan yang dialami tersebut tidak jarang mengganggu aktivitas dari individu.

Mempersiapkan persalinan adalah salah satu saat yang paling menyenangkan bagi perempuan, namun juga dapat menjadi masa yang diliputi ketakutan dan kecemasan untuk calon ibu. Selama masa transisi ini seorang calon ibu mulai mempersiapkan diri dan juga harus berdamai dengan banyak penyesuaian yang dibuat. Perencanaan yang tepat dapat membantu mempermudah proses persalinan.

Persalinan merupakan peristiwa yang mengubah kehidupan dan asuhan terhadap perempuan yang mempengaruhi secara fisik maupun psikologi dalam jangka pendek maupun panjang. Perempuan dalam persalinan memiliki kebutuhan yang mendalam akan empati, dukungan dan pertolongan. Dukungan dalam persalinan meliputi empat hal yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan fisik, dan advokasi. Dukungan terus menerus memiliki dampak yang lebih baik pada proses persalinan. Ibu bersalin menempatkan kepuasan asuhan persalinan lebih penting dari nyeri persalinan keseluruhan mereka dengan pengalaman kerja mereka daripada efektivitas penanganan nyeri yang dirasakan.

Persiapan persalinan bertujuan membantu calon ibu dan keluarganya membuat keputusan yang tepat mengenai kehamilan, persalinan, dan menjadi orang tua, Calon ibu dan keluarganya memerlukan pengetahuan tentang berbagai hal seperti kehamilan yang sehat, proses persalinan, strategi koping persiapan menjadi orang tua, serta persiapan pemberian ASI eksklusif sebagai upaya perawatan bayi optimal.

Kelas PERSIA (Persiapan Persalinan Bahagia dan Bayi Sejahtera) merupakan kelas persiapan yang memberikan pengalaman pendidikan untuk mempersiapkan calon ibu dan pasangan secara emosional dan fisik untuk proses persalinan dan perencanaan perawatan bayi. Juga termasuk mempersiapkan anggota lain dari keluarga untuk kedatangan anggota keluarga baru. Kelas PERSIA merupakan kelas proses dinamis di mana calon orang tua belajar informasi kognitif tentang aspek fisik serta emosional dari kehamilan, persalinan, serta pengasuhan dini. Keterampilan mengatasi dan teknik dukungan dalam proses persalinan.

Data Pemantauan Status Gizi (PSG) 2017 menunjukkan kasus balita stunting di Indonesia masih cukup tinggi, yakni 29,6%. Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara. Bahkan selama tiga tahun terakhir, pendek memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya, seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk.

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama, yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Kondisi ini mengakibatkan anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan, dan beresiko mengidap penyakit metabolik dan degeneratif dikemudian hari.

Posyandu merupakan garda utama pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita di masyarakat. Sesuai dengan tujuan dibentuknya posyandu adalah untuk percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pemberdayaan masyarakat, maka sasaran kegiatan posyandu tidak hanya anak balita saja, tetapi juga mulai dari ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas. Kegiatan yang dilakukan di posyandu terfokus pada pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi dan pencegahan serta penanggulangan diare.

Peran posyandu dalam penanggulangan stunting di Indonesia sangatlah penting, khususnya

upaya pencegahan stunting yang dimulai dari periode kehamilan, persalinan, menyusui dan periode usia balita. Melalui pemantauan yang dilakukan satu bulan sekali pada sasaran ibu hamil, nifas, dan balita mulai dari tingkat masyarakat, sehingga tidak jatuh pada permasalahan ibu yang cemas dan khawatir dan bayi yang tidak optimal tumbuh kembangnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader maupun ibu hamil terkait permasalahan persiapan persalinan dan perencanaan pemenuhan kebutuhan bayi sehingga posyandu secara nyata dapat mendorong optimalnya kesehatan ibu dan anak.

### Permasalahan Mitra

Salah satu masa yang paling menentukan dalam proses kehamilan adalah persiapan persalinan yang matang untuk mendukung kesehatan optimal ibu dan tumbuh kembang seorang anak di dalam kandungan ibunya dan kira-kira dua tahun sesudahnya (1000 hari pertama kehidupan). Melalui pemantauan yang dilakukan satu bulan sekali pada sasaran ibu hamil, nifas, dan balita mulai dari tingkat masyarakat, sehingga tidak jatuh pada permasalahan ibu yang cemas dan khawatir dan bayi yang tidak optimal tumbuh kembangnya.

Selama pelaksanaan kegiatan posyandu di Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman belum pernah dilakukan pelatihan atau kelas-kelas ibu hamil terkait persiapan persalinan yang komprehensif dengan perencanaan pemenuhan kebutuhan untuk mendukung optimalnya tumbuh kembang bayi. Padahal hal tersebut penting untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

#### 1. Aspek Pendidikan

Pemahaman kader dan masyarakat khususnya dalam perencanaan persalinan aman dan pemenuhan kebutuhan dan perawatan bayi yang tepat masih kurang bahkan pemanfaatan buku KIA dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak juga masih kurang.

#### 2. Aspek Kesehatan

Belum ada kelas persiapan persalinan yang diinisiasi oleh kader kesehatan di Kalurahan Banyuraden dan belum ada petunjuk atau

panduan untuk persiapan persalinan yang tepat.

### Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader dan masyarakat dalam persiapan persalinan yang tepat dan perencanaan pemenuhan kebutuhan dan perawatan bayi sehingga dapat dilakukan monitoring secara periodik dan dapat diberikan penanganan secara cepat bila ditemukan indikasi masalah. Untuk mencapai tujuan tersebut secara runtut kegiatan dilakukan dengan pendekatan berikut ini.

1. Membentuk kelas Persiapan Persalinan Bahagia dan Bayi Sejahtera (PERSIA)
2. Memberikan edukasi kepada kader dan masyarakat tentang persiapan persalinan dan perawatan bayi yang tepat
3. Membuat modul/booklet tentang kehamilan sehat, persiapan persalinan dan menyusui yang mudah dipahami oleh kader dan masyarakat

## 2. Metode Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk membantu program pengabdian masyarakat tentang pembentukan Kelas PERSIA (Persiapan Persalinan dan Bayi Sejahtera) di Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman DIY. Program-program yang dilakukan yaitu:

1. Pendekatan kepada kader dan ibu yang mempunyai balita di posyandu puspa indah. Masyarakat di Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta
2. Menjelaskan maksud dan tujuan serta program yang akan dilakukan.

Strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Pada tahap ini, akan diadakan pertemuan dengan koordinator kader. Koordinasi terkait dengan persiapan dan pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Program yang akan dilakukan adalah :

- Pendekatan kepada kader dan ibu yang mempunyai balita di Kalurahan Banyuraden

Gamping Sleman Yogyakarta melalui komunikasi via telepon

- Penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya pengabdian masyarakat.
- Persiapan materi dan koordinasi untuk pembentukan Kelas PERSIA

## 2. Pelaksanaan

### a. Rapat koordinasi dengan kader

Rapat dilakukan sebanyak 1 kali membicarakan tentang jadwal pelaksanaan pelatihan dan implementasi kegiatan PKM. Koordinasi ini dilakukan di rumah Ketua TP PKK Pokja IV Kalurahan Banyuraden pada tanggal 17 Oktober 2024.

### b. Tahap pembentukan Kelas Ibu dan Pemberian Edukasi

Pemberian edukasi dilakukan kepada kader dan selanjutnya kepada ibu hamil sesuai dengan sasaran Kelas PERSIA yang dilaksanakan di Kalurahan Banyuraden pada hari Sabtu tanggal 2 November 2024.

Alat dan bahan yang dipersiapkan antara lain:

- a. Daftar hadir kader dan peserta ibu hamil
- b. Materi edukasi/Modul

Kegiatan ini diikuti total 37 peserta yaitu ibu hamil dan kader kesehatan di Ruang Rapat Kalurahan Banyuraden dan beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut. Selain peserta kegiatan ini dihadiri juga Lurah Banyuraden dan Ketua Tim Penggerak PKK Kalurahan Banyuraden. Kegiatan ini berjalan dengan baik dengan antusiasme peserta yang cukup aktif bertanya pada setiap sesi. Edukasi kepada ibu hamil yang diberikan bertujuan agar dapat menjalani kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang membahagiakan secara emosional dan fisik serta tentang perawatan bayi dan anak yang baik, sejahtera dan terhindar dari stunting.

## 3. Monitoring

Kegiatan monitoring ketercapaian kegiatan secara jangka pendek dilaksanakan pada akhir sesi dengan memberikan umpan balik kepada peserta yaitu dengan meminta secara bergantian mempraktikkan/menjelaskan kembali terkait materi edukasi yang sudah disampaikan. Beberapa peserta baik ibu hamil maupun kader kesehatan yang ditunjuk untuk memberikan

umpan balik dapat menjelaskan/mempraktikkan kembali dengan tepat sesuai yang telah disampaikan oleh pemateri.

## 4. Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana dari Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi bekerja sama dengan tim TP PKK POKJA IV Kalurahan Banyuraden. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 2 mahasiswa dari Prodi Kebidanan Program Profesi. Pelaporan kegiatan dilakukan oleh tim sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kegiatan publikasi hasil kegiatan melalui prosiding atau jurnal pengabdian masyarakat

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara umum berjalan dengan baik. Terdapat beberapa faktor pendukung antara lain; kerjasama dengan Tim TP PKK Pokja IV Kalurahan Banyuraden yang baik sehingga mendapat dukungan yang maksimal pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan, komunikasi yang baik antara tim pengabdian masyarakat dengan tim TP PKK Pokja IV sehingga memudahkan dalam koordinasi, kegiatan posyandu di bawah Pokja IV yang sudah berjalan lebih dari 5 tahun sehingga sudah memiliki banyak kegiatan dan program yang berjalan. Faktor penghambat yang muncul adalah kendala waktu dari pelaksana sehingga pelaksanaan kegiatan ini tidak tepat waktu sesuai yang direncanakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 37 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan juga kader kesehatan. Bentuk kegiatan ini adalah pembentukan kelas persiapan persalinan bahagia dan perawatan bayi sejahtera dengan memberikan penyuluhan kepada peserta. Persiapan persalinan dimulai dari perawatan selama kehamilan, pemeriksaan kehamilan, tanda-tanda persalinan, teknik relaksasi, dan pentingnya dukungan keluarga, sedangkan untuk optimalisasi perawatan bayi baru lahir meliputi IMD, teknik menyusui, ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-

hari, stimulasi tumbuh kembang, dan juga pengasuhan anak.

Berdasarkan hasil pendataan, mayoritas responden berusia 20-35 tahun yang merupakan rentang usia reproduktif sehat dan sebagian besar ibu hamil adalah primigravida (hamil pertama). Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta, ditemukan bahwa pemahaman ibu-ibu hamil tentang persiapan persalinan, perawatan bayi baru lahir, dan pengasuhan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum adanya kegiatan ini masih ada beberapa ibu hamil yang belum pernah periksa sama sekali ke bidan atau puskesmas, selanjutnya mau memeriksakan kehamilannya. Beberapa peserta menyampaikan bahwa sebelum adanya kegiatan ini masih sangat percaya dengan informasi turun-temurun (budaya) yang tidak rasional tentang kehamilan, persalinan dan perawatan bayi dari orang tuanya. Akan tetapi, setelah memahami materi yang dijelaskan dalam kegiatan lebih terbuka dalam menyikapi kehamilan dan persiapan persalinannya nanti.

Masa kehamilan merupakan momen penting yang perlu dipersiapkan agar berjalan dengan nyaman dan sehat sampai dengan persalinan. Edukasi kepada ibu hamil dapat membantu ibu untuk dapat menjalani kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang membahagiakan secara emosional dan fisik serta tentang perawatan bayi dan anak yang baik, sejahtera dan terhindar dari stunting (Putri, Amalia and Kusmawati, 2022; Suhartati, M.G and Iswandari, 2024).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak. Anak stunting juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya. Bahkan, stunting dan malnutrisi diperkirakan berkontribusi pada berkurangnya 2-3% Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2018).

Pemenuhan kebutuhan nutrisi yang tidak adekuat selama masa prakonsepsi, kehamilan, pengasuhan tahun pertama menjadi penyebab stunting (Nugroho, Sasongko and Kristiawan, 2021). Intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif,

termasuk stimulasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, kader, maupun orang tua, menjadi upaya untuk memenuhi kebutuhan selama 1000 hari pertama kehidupan (KemenkesRI, 2018).

Prevalensi stunting dalam dekade terakhir menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan dan ini menunjukkan bahwa masalah stunting perlu ditangani segera. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan 30,8% atau sekitar 7 juta balita menderita stunting. Masalah gizi lain terkait dengan stunting yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat adalah anemia pada ibu hamil (48,9%), Berat Bayi Lahir Rendah atau BBLR (6,2%), balita kurus atau wasting (10,2%) dan anemia pada balita (Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Laporan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa angka stunting mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 24,4% menjadi 21,6%, namun masih jauh dari target penurunan tahun 2024 sebesar 14%. Permasalahan tumbuh kembang di Yogyakarta, berdasarkan Profil Kesehatan DIY 2021 prevalensi balita pendek pada tahun 2018 sebesar 12,37% dan angka ini turun menjadi 10,69% tahun 2019, namun tahun 2020 naik menjadi 11,08%.

Salah satu langkah untuk mendukung pelaksanaan intervensi penurunan stunting adalah melalui pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM). KPM berperan dalam membantu desa memfasilitasi pelaksanaan program integrasi intervensi penurunan stunting di tingkat desa. Kader ini berasal dari anggota masyarakat setempat, seperti kader Posyandu, guru PAUD, atau kader lainnya yang ada di desa (KemenkesRI, 2018).

Mempersiapkan persalinan adalah saat yang paling menyenangkan tetapi juga dapat diliputi ketakutan dan kecemasan untuk calon ibu. Perencanaan yang tepat dapat membantu mempermudah proses persalinan dan merawat bayi setelahnya (Wilda et al., 2022). Kehamilan merupakan masa membahagiakan bagi seorang ibu tetapi juga periode penuh kerentanan baginya. Sekitar 15 persen perempuan berpotensi mengalami depresi atau kecemasan selama hamil. Kecemasan selama kehamilan dapat diatasi dengan

memenuhi kebutuhan dasar ibu hamil, termasuk dukungan dari suami dan keluarga (Simbolon, Siburian and Ritonga, 2021; Putri, Amalia and Kusmawati, 2022). Edukasi kelas ibu hamil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, mengurangi kecemasan, dan mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan bahagia dan bayi sejahtera (Sudirman and Usman, 2023). Keterlibatan keluarga selama proses edukasi meningkatkan dukungan bagi ibu hamil, yang berkontribusi terhadap keberhasilan persalinan dan perawatan bayi (Anwar et al., 2023).

Edukasi persiapan persalinan dan perawatan anak pada ibu hamil memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas kehidupan keluarga (Hodnett et al., 2005)(Wilda et al., 2022). Edukasi ini dapat membantu ibu hamil memahami tahapan persalinan, tanda-tanda bahaya, dan prosedur medis yang mungkin diperlukan. Pengetahuan ini memungkinkan ibu untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental (Satriyandari and Estri, 2024). Informasi yang tepat dapat mengurangi kecemasan dan ketakutan, ibu dapat merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi proses persalinan secara positif. Ibu hamil dapat mengelola stres dan membangun hubungan emosional yang kuat dengan bayi sebelum dan sesudah kelahiran, menciptakan dasar bagi perkembangan emosional bayi (Putri, Amalia and Kusmawati, 2022). Pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir, seperti pentingnya ASI eksklusif, imunisasi, dan perawatan kulit, membantu ibu merawat bayi dengan lebih baik dan mencegah komplikasi kesehatan pada bayi (Khofiyah, 2020).

Dengan edukasi yang memadai, ibu hamil lebih siap menjalani proses persalinan secara bahagia dan mampu merawat bayinya dengan baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

#### 4. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar melalui kegiatan kelas ibu hamil (persiapan persalinan bahagia dan bayi sejahtera).

Pada kader kesehatan memahami bahwa perannya sangat penting dalam upaya pencegahan komplikasi persalinan serta dalam pencegahan dan penanganan stunting. Harapan yang dibangun atas kerjasama ini adalah meningkatkan kemandirian dan kemampuan kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil melalui kelas ibu hamil maupun posyandu.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Tim TP PKK Pokja IV Kalurahan Banyuraden yang telah mendukung kelancaran program ini.

#### Referensi

- Anwar, K. K. *et al.* (2023) 'Husband Participation in Pregnant Women's Classes on Decision Making in P4K (Delivery Planning and Complication Prevention Program)', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 6(2 SE-Articles), pp. 199–207. doi: 10.33096/woh.vi.101.
- Aprilia, Y. (2014). *Gentle Birth Balance*. Qonita.
- Borrelli, S. E. (2013). What Is a Good Midwife? Insights From The Literature. *Elsevier*, 30, 3–10.
- Hodnett, E. D. *et al.* (2005) 'Continuous Support for Women During Childbirth', *Birth*, 32(1), p. 72. doi: <https://doi.org/10.1111/j.0730-7659.2005.00336.x>.
- Iliadou, M. (2012). Supporting women in labour. *Health Science Journal*, 6(2), 773–783.
- Iravani, M., Zarean, E., Janghorbani, M., & Bahrami, M. (2015). *Women ' s needs and expectations during normal labor and delivery*. 4(February).
- Kemendes RI (2018) 'Buletin Stunting', *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), pp. 1163–1178.
- KemendesRI (2018) 'Cegah Stunting itu Penting', *Kemendes RI*.
- Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) 'RISKESDAS 2018'. Jakarta: Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Khofiyah, N. (2020) 'Edukasi Berpengaruh terhadap Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan oleh

- Ibu di Posyandu Desa Tambakrejo Kabupaten Puworejo’, *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*; Vol 7, No 2 (2020) DO - 10.26699/jnk.v7i2.ART.p231-238 . Available at: <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/516>.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N. and Kristiawan, M. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia’, *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1169.
- Putri, N. R., Amalia, R. and Kusmawati, I. I. (2022) ‘Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review’, *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1 SE-Articles), pp. 29–38. doi: 10.35473/ijm.v5i1.1427.
- Satriyandari, Y. and Estri, B. A. (2024) ‘IBM pendampingan kelas Ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan Ibu & Janin IBM class assistance for pregnant women to improve mother & fetal health’, 4, pp. 233–243.
- Simbolon, G. A. H., Siburian, U. D. and Ritonga, P. T. (2021) ‘PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL BERESIKO’, 6(2), pp. 290–299.
- Sudirman, J. and Usman, S. (2023) ‘Efektifitas Edukasi Maternal Mental Health terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Masa Kehamilan’, pp. 317–322.
- Suhartati, S., M.G, E. E. and Iswandari, N. D. (2024) ‘Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Sungai Andai Banjarmasin’, *Journal of Community Development*, 4(3 SE-Articles), pp. 362–367. doi: 10.47134/comdev.v4i3.244.
- WHO. (2013). *A Handbook For Building Skills : Counselling For Maternal and Newborn Health Care*.
- Wilda, A. et al. (2022) ‘Optimalisasi kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan kesehatan pada masa kehamilan dan persiapan persalinan’, 2018, pp. 34–38.